

## Peran Penting Manajemen Kas dalam Pengelolaan Modal Kerja di Suatu Perusahaan

**Risma Mona Nugrahani, Leny Arsita Sari**

SI Manajemen Fakultas Hukum dan Bisnis Universitas Duta Bangsa Surakarta  
Jl. Ki Mangun Sarkoro No.20, Nusukan, Kec.Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57135  
E-mail: rismanugrahani0@gmail.com

### Abstrak

*Manajemen Kas merupakan aset atau harta perusahaan sumber daya aktiva yang paling likuid, suatu sistem pengelolaan, perencanaan dan pengawasan terhadap perusahaan, Manajemen modal kerja merupakan kegiatan yang mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Paper ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap peranan manajemen modal kerja dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Metode penelitian yang digunakan adalah Metode deskriptif kualitatif, yang mengkaji dan merangkum data informasi yang diperoleh melalui buku, artikel, majalah, berita, dan sebagainya. Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pengertian, manfaat dan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap modal kerja, sehingga dapat berperan dalam mencapai profitabilitas. Hasil dan pembahasan dalam artikel ini menunjukkan bahwa manajemen kas dan modal kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan.*

*Kata Kunci : Manajemen Kas , Modal Kerja, Profitabilitas*

### Abstract

*Cash Management is the company's most liquid assets or assets, a system of management, planning and supervision of the company. Working capital management is an activity that includes all management functions for the company's current assets and short-term liabilities. This paper aims to conduct a study of the role of working capital management in an effort to increase profitability. The research method used is a qualitative descriptive method, which examines and summarizes information data obtained through books, articles, magazines, news, and so on. Descriptive analysis was carried out to provide an overview of the meaning, benefits and factors that influence working capital, so that it can play a role in achieving profitability. The results and discussion in this article show that cash and working capital management have a significant impact on increasing company profitability.*

*Keywords: Cash Management, Working Capital, Profitability*

### 1. Pendahuluan

Pada sebuah perusahaan, tentunya memiliki tujuan yang mana tujuan harus dapat menjamin kelanjutan dari perusahaan tersebut. Tentunya, suatu tujuan dari setiap perusahaan tersebut berbeda-beda, tergantung dari perusahaan tersebut berjenis dan berbentuk seperti apa. Untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan perusahaan tersebut, perusahaan harus dapat memanfaatkan sumber yang ada. Salah satunya yaitu dengan bagaimana cara perusahaan dapat mengelola Kas perusahaan dengan efisien, yang diharapkan dapat membantu perusahaan dalam mencapai suatu tujuan dari perusahaan.

Manajemen kas melibatkan pengelolaan, perencanaan, dan pengawasan terhadap aset perusahaan yang paling likuid, sementara manajemen modal kerja mencakup semua fungsi manajemen atas aktiva lancar dan kewajiban jangka pendek perusahaan. Tujuan utama manajemen modal kerja adalah untuk mempelajari dan menjaga keseimbangan yang optimal di antara masing-masing komponen dari modal kerja sehingga dapat berkontribusi

pada peningkatan profitabilitas. Artikel ini juga membahas metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran berdasarkan analisis yang dilakukan.

Keterampilan dalam menerapkan strategi efektif dalam hal ini bukan hanya memastikan kelangsungan hidup perusahaan, tetapi juga membuka peluang untuk pertumbuhan dan inovasi. Tujuan dasar dari memulai sebuah usaha perusahaan agar memaksimalkan keuntungan pemegang saham sekaligus memastikan kelangsungan operasinya. Tergantung pada jenis usaha yang dijalankan, perusahaan harus dapat membuat penilaian tentang modal kerja yang mereka gunakan untuk mendanai berbagai permintaan (Sompie, dkk, 2018). Kemampuan perusahaan untuk secara efektif mengelola modal kerja dan kas sangat penting jika ingin mencapai tujuan ganda, yaitu menghasilkan profitabilitas sekaligus menjaga likuiditas yang cukup (Anggiyani, dkk, 2020). Jika ada masalah dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban kuanggannya sesuai jadwal berarti ada masalah dengan likuiditas (Dewi, 2016).

## 2. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah Metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menjelaskan data yang ada dan dianalisis untuk diambil kesimpulan mengenai Manajemen Kas dan Modal Kerja. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang mengkaji dan merangkum data informasi yang diperoleh melalui buku, artikel, majalah, berita, dan sebagainya. Selain itu, teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan peneliti untuk mengkaji topik yang akan dibahas. Setelah referensi berhasil dikumpulkan, peneliti selanjutnya melakukan analisis bahan-bahan teori melalui studi pustaka dengan hasil dari analisis berupa deskriptif.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### 3.1 Manajemen Kas

Manajemen Kas merupakan aset atau harta perusahaan sumber daya aktiva yang paling likuid, suatu sistem pengelolaan, perencanaan dan pengawasan terhadap perusahaan untuk mempertahankan serta memanfaatkan *idle cash* guna menjalankan aktivitas bisnis secara normal. Jadi manajemen kas merupakan strategi atau alat untuk mengelola kas suatu organisasi secara efektif dan efisien dengan cara yang tepat.

Manajemen kas mempunyai kedudukan sentral dalam menjaga kelancaran operasional perusahaannya, agar perusahaan dapat berjalan efektif maka membutuhkan pengelolaan khusus. Setiap perusahaan mempunyai system yang berbeda-beda, perusahaan yang hanya mengejar laba atau keuntungan yang tidak memperhatikan likuiditasnya maka perusahaan itu akan dalam keadaan likuid apabila sewaktu-waktu ada kesulitan. Biasanya dalam pemakaian dan penentuan sistem analisa laporan arus kas sering terjadi kesalahan sehingga manajemen kas dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas dimasa yang akan datang. Perputaran kas digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya-biaya yang berkaitan dengan penjualan. Jumlah kas yang besar maka tingkat likuiditas semakin tinggi dan jika suatu perusahaan memiliki jumlah kas yang rendah maka sebaliknya.

### 3.2 Pentingnya Pengelolaan Dana

Dalam dunia bisnis, pengelolaan dana operasional merupakan fondasi yang kuat bagi keberhasilan bisnis. Dana operasional mencakup biaya sehari-hari seperti gaji karyawan, pembelian inventaris, pengeluaran pemasaran, sewa, dan masih banyak lagi. Mengelola dana operasional dengan baik, berarti dapat menjaga keseimbangan yang tepat antara pengeluaran dan pendapatan agar bisnis tetap menguntungkan.

Langkah pertama dalam pengelolaan dana operasional adalah merencanakan anggaran dengan bijaksana. Rencana anggaran yang baik dapat membantu pengusaha memahami arus kas mereka dan mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian khusus. Dengan merencanakan anggaran yang realistis, pelaku usaha dapat mengurangi risiko pengeluaran

yang tidak terkendali dan tetap fokus pada pertumbuhan bisnis jangka panjang. Merencanakan anggaran dengan bijak adalah sebagai fondasi yang kokoh untuk pengelolaan dana operasional yang sukses. Rencana anggaran yang terperinci membantu menghindari kejutan finansial yang tidak diinginkan dan memastikan bisnis berjalan lancar. Selain itu, memahami secara rinci sumber pendapatan dan pengeluaran juga memungkinkan pengusaha untuk membuat keputusan strategis mengenai alokasi dana agar dapat berinvestasi dengan cerdas dan mengoptimalkan keuntungan.

### **3.3 Modal Kerja**

Modal kerja merupakan masalah pokok penting yang sering kali dihadapi oleh perusahaan, karena hampir semua perhatian untuk mengelola modal kerja dan aktiva lancar yang merupakan bagian yang cukup penting dari aktiva. Modal kerja dibutuhkan oleh setiap perusahaan untuk membelanjai operasinya sehari-hari, misalnya untuk memberikan pembelian bahan mentah, membiayai upah gaji karyawan, dan lain-lain, dimana uang atau dana yang dikeluarkan tersebut diharapkan dapat kembali lagi masuk kedalam perusahaan dalam waktu singkat, yang melalui hasil penjualan produksinya. Modal kerja merupakan investasi perusahaan pada aktiva lancar. Dengan modal kerja yang baik dan efektif, maka kegiatan operasional perusahaan dapat meningkatkan laba perusahaan. Menurut Weston dan Copeland (1991), Modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar.

Efisiensi modal kerja menurut Mediaty (dalam Sidauruk 2014) adalah pemanfaatan modal kerja dalam aktivitas operasional perusahaan secara optimal. Efisiensi modal kerja juga menunjukkan prestasi manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan, karena semakin efisien penggunaan modal kerja maka hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kinerja perusahaan. Sedangkan menurut Syamsuddin (2007), efisiensi modal kerja sangat diperlukan untuk menjamin kelangsungan atau keberhasilan jangka panjang dan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan yang dalam hal ini memperbesar kekayaan bagi para pemilik. Apabila manajer keuangan tidak dapat mengelola modal kerja secara efisien, maka tidak akan ada gunanya untuk mempertimbangkan keberhasilan dalam jangka panjang. Karena keberhasilan jangka pendek adalah prasyarat untuk tercapainya keberhasilan jangka panjang.

Manajemen kas dan modal kerja memiliki peran yang krusial dalam keberlangsungan operasional perusahaan. Dalam artikel ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kas yang efektif memungkinkan perusahaan untuk mengelola arus kas dengan baik, memastikan likuiditas yang memadai, dan menghindari kekurangan kas yang dapat mengganggu operasional. Selain itu, manajemen modal kerja yang baik juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan dengan menjaga keseimbangan yang optimal antara aset lancar dan kewajiban jangka pendek.

Pembahasan dalam artikel ini menyoroti pentingnya pengelolaan aset likuid, perencanaan keuangan yang matang, dan analisis keuangan yang cermat dalam mencapai tujuan manajemen kas dan modal kerja. Selain itu, artikel ini juga menekankan perlunya perusahaan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi modal kerja, seperti kebijakan persediaan, kebijakan kredit, dan manajemen piutang.

Dengan demikian, hasil dan pembahasan dalam artikel ini menunjukkan bahwa manajemen kas dan modal kerja memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan keuangan perusahaan, dan strategi yang tepat dalam mengelola kedua aspek ini dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan:

Manajemen kas terhadap modal kerja sangat penting dalam menjaga keseimbangan keuangan perusahaan. Manajemen kas berkaitan erat dengan cara perusahaan mengelola dan mengontrol aliran kas untuk memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangan dan operasional. Manajemen kas yang baik membantu perusahaan mengoptimalkan aliran kasnya. Ini melibatkan pemantauan penerimaan dan pengeluaran kas untuk menghindari kekurangan atau kelebihan likuiditas. Manajemen harus memastikan bahwa perputaran modal kerja, seperti piutang dan persediaan, dikelola dengan efisien untuk mencegah penumpukan yang tidak perlu.

Perusahaan perlu menjaga keseimbangan yang tepat antara utang dan ekuitas. Terlalu banyak utang dapat menimbulkan risiko keuangan, sementara terlalu sedikit utang dapat menghambat pertumbuhan. Manajemen kas juga mencakup pengelolaan risiko keuangan. Ini melibatkan identifikasi potensi risiko dan pengembangan strategi untuk mengurunginya. Manajemen kas harus secara terus-menerus memantau tingkat likuiditas perusahaan. Ini membantu dalam mengantisipasi dan menanggapi perubahan kondisi pasar atau keuangan yang dapat mempengaruhi ketersediaan dana.

#### Daftar Pustaka

- Supyan, I., & Ismawati, L. (2017). *Manajemen Kas Pengaruhnya Terhadap Likuiditas pada PD.Bank Perkreditan Rakyat (BPR KS) Cimahi, Jawa Barat*. *Jurisma : Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 5(1). <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1306>
- Munandar, A., Huda, N., & Arirangga, M. V. (2019). *Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT Holcim Indonesia Tbk*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 89-98. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1306>
- Siti, A., .R., 2020, *Makalah : Mengenal Manajemen Kas, Program Studi Perbankan Syari'ah Falkutas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoharjo*
- Friska, M., Goh, T. S., Elidawati, E., & Sagal, E., (2022). *Analisis Pengelolaan Kas Dan Modal Kerja Untuk Menjaga Likuiditas Pada PT. Belawan Indah*. *Management Studies and Entrepreneurship Journaln (MSEJ)*, 3(3), 1643-1654. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i3.851>
- Emilia Sastra. (2019). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur 2012-2014*. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 80-93. <https://doi.org/10.24912/je.v24i1.454>.
- Munanda, A., Huda. N., & Airlangga, M. V. (2019). *Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Pada PT Holcim Indonesia Tbk*. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(1), 89-98. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i1.1306>
- Edy Firmansyah, Anto Tulim, Dina Hastalona, & Desliani Zalukhu. (2022). *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Rentabilitas Pada PT Wijaya Karya*. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 18-27. <https://doi.org/10.54259/akua.v1i1.270>
- Mahdi Hendrich, Kemas Welly Angga Permana, Sri Winarni, Muhammad Deni, & Anton Trianto. (2023). *Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada*

- Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2022. Journal of Social and Economics Research, 5(2), 153-170.*  
<https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.138>
- Ramadila, D., Denny Erica, & Siti Mabur Rachmah. (2023). *Pengaruh Manajemen Kas terhadap Profitabilitas dan Likuiditas Perusahaan Aneka Industri yang Terdaftar di BEI. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA), 3(2), 59-72.*  
<https://doi.org/10.31294/jasika.v3i2.2311>
- Sukmadewi, R. (2020). *Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perdagangan Eceran di Bursa Efek Indonesia. ECo-Buss, 3(1), 7-17.*  
<https://doi.org/10.32877/eb.v3i1.167>